

**Persyaratan RSPO-RED yang disesuaikan dengan  
Persyaratan Undang-Undang Tentang Energi Terbarukan  
Uni Eropa (UE)**

**Versi 4 - 10 Februari 2012 (versi akhir)**

## 1. Pendahuluan

Persyaratan RSPO-RED yang disesuaikan dengan persyaratan Undang-Undang tentang Energi Terbarukan Uni Eropa (UE) - Versi 4, dirancang sebagai tambahan yang bersifat sukarela di dalam *Principles & Criteria* RSPO dan akan memungkinkan produsen dan prosesor minyak sawit dalam keadaan tertentu dapat memenuhi persyaratan Pedoman 2009/28/EC tentang promosi penggunaan energi dari sumber terbarukan. Pedoman ini (seringkali disebut sebagai 'EU RED') menentukan persyaratan berkelanjutan *biofuel* dan *bioliquid* di Uni Eropa.

Persyaratan RSPO-RED secara khusus memungkinkan produsen yang lahannya sedang digunakan untuk kultivasi minyak sawit pada bulan Januari 2008 untuk memenuhi persyaratan EU-RED jika sejumlah persyaratan tambahan lainnya telah dipenuhi. Persyaratan ini juga memungkinkan operator dari rantai pasokan yang mendapatkan minyak sawit dari produsen untuk memenuhi persyaratan EU-RED tertentu. Perkebunan yang didirikan setelah Januari 2008 tidak dapat disertifikasi melalui skema RSPO-RED.

Antisipasi yang dapat dilakukan adalah RSPO akan mengembangkan alat perhitungan gas rumah kaca atau RSPO akan menilai dan menyetujui alat perhitungan gas rumah kaca yang disetujui EU-RED saat ini untuk digunakan dengan persyaratan RSPO-RED. Alat mana pun yang dikembangkan oleh RSPO akan dikirimkan ke EC untuk divalidasi dan disetujui sebelum dapat digunakan untuk persyaratan RSPO-RED.

Persyaratan RSPO-RED dirancang untuk digunakan bersamaan dengan *Principles & Criteria* RSPO, persyaratan Sistem Sertifikasi RSPO, persyaratan Sistem Sertifikasi Rantai Pasokan RSPO, dan Standar Sertifikasi Rantai Pasokan RSPO. Persyaratan RSPO-RED berlaku di semua negara tanpa memandang perbedaan Interpretasi Nasional RSPO saat ini maupun di masa yang akan datang.

Standar RSPO untuk sertifikasi petani independen (sertifikasi kelompok) sedang dikembangkan; yang berarti bahwa sertifikasi produsen saat ini tidak mungkin dilakukan berdasarkan persyaratan RSPO-RED. Ketika standar untuk sertifikasi kelompok telah disetujui secara penuh oleh RSPO, hal ini akan dibahas kembali.

Semua Persyaratan RSPO-RED bersifat wajib untuk operator rantai pasokan yang ingin mematuhi persyaratan EU-RED. Klaim hanya dapat dilakukan terkait pemenuhan persyaratan RSPO-RED jika operator telah berhasil menilai sesuai persyaratan RSPO-RED.

## 2. Spesifikasi Pemenuhan Persyaratan RSPO-RED

### 2.1 Pemenuhan Persyaratan RSPO-RED untuk produsen

*Produsen yang lahannya digunakan untuk penanaman minyak sawit pada Januari 2008 dan ingin mematuhi standar keberlanjutan Panduan Energi Terbarukan EU harus memenuhi persyaratan berikut selain panduan yang ada pada Principles & Criteria RSPO:*

*(i) Terdapat bukti bahwa lahan digunakan untuk produksi minyak sawit pada Januari 2008.*

*(ii) Terdapat bukti bahwa lahan tidak digunakan untuk tujuan perlindungan alam yang diharuskan oleh hukum atau pejabat berwenang yang kompeten dan relevan. Terdapat bukti bahwa lahan tidak digunakan untuk perlindungan ekosistem atau spesies langka, terancam atau hampir punah yang diakui oleh perjanjian internasional atau tercakup dalam daftar yang disusun oleh organisasi antarnegara atau International Union for the Conservation of Nature yang tunduk pada pengakuan organisasi-organisasi tersebut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18(4) EU-RED.*

*(iii) Terdapat bukti bahwa lahan bukanlah lahan basah pada Januari 2008. Jika lahan adalah lahan basah pada Januari 2008, terdapat bukti bahwa produksi minyak sawit tidak mengubah sifat dan status lahan basah.*

*(iv) Terdapat bukti bahwa lahan bukanlah lahan gambut pada Januari 2008. Jika lahan adalah lahan gambut, terdapat bukti bahwa produksi minyak sawit tidak menggunakan drainase lahan yang sebelumnya tidak dikeringkan. Hal ini berarti untuk lahan gambut yang sebagian dikeringkan pada Januari 2008, drainase yang lebih dalam selanjutnya, yang mempengaruhi tanah yang sebelumnya tidak seluruhnya dikeringkan, merupakan pelanggaran dari kriteria.*

*(v) Kriteria gas rumah kaca*

*Salah satu pilihan berikut harus digunakan untuk kriteria gas rumah kaca EU-RED:*

*a) Penggunaan default value atau nilai standar yang ditentukan di Lampiran V EU-RED, yang mematuhi kriteria pengurangan 35% gas rumah kaca yang ditentukan dalam EU-RED (dan kriteria pengurangan 50% gas rumah kaca mulai dari 1 Januari 2017).*

*Untuk biodiesel minyak sawit dan minyak nabati yang melalui proses hydrotreating dari minyak sawit, saat ini hanya nilai standar dengan asumsi penangkapan metana di pabrik kelapa sawit mematuhi kriteria pengurangan 35% gas rumah kaca (dan 50% mulai dari 1 Januari 2017). Pada Lampiran V EU-RED, nilai standar agregat untuk penanaman atau kultivasi, pemrosesan (termasuk penangkapan metana di pabrik minyak sawit), transportasi, dan distribusi biodiesel minyak sawit ditentukan pada 37 g CO<sub>2</sub> eq /MJ (setara dengan penghematan 65% emisi gas rumah kaca sebenarnya). Nilai default agregat untuk kultivasi, pemrosesan (termasuk penangkapan metana di pabrik minyak sawit), transportasi, dan distribusi minyak nabati yang melewati proses hydrotreating ditentukan pada 29 g CO<sub>2</sub> eq /MJ (setara dengan penghematan 65% emisi gas rumah kaca sebenarnya).*

*Untuk menggunakan nilai-nilai standar ini, harus terdapat bukti bahwa penangkapan biogas dari limbah pabrik minyak sawit (POME) diterapkan.*

*Catatan: Nilai default pada Lampiran V EU-RED dapat berubah di masa yang akan datang. Perubahan apa pun akan langsung berlaku pada persyaratan RSPO-RED*

Atau

b) Penggunaan nilai gas rumah kaca sebenarnya untuk menghitung penghematan total gas rumah kaca sesuai metodologi EU-RED. Pilihan ini sekarang sedang diberhentikan hingga alat kalkulasi yang disetujui oleh EC tersedia.

Atau

c) Hingga 31 Maret 2013, minyak sawit dapat diklaim mematuhi kriteria gas rumah kaca EU-RED jika ada bukti bahwa pabrik minyak sawit beroperasi pada/sebelum 23 Januari 2008 (Ini adalah pilihan pengecualian). Dari 1 April 2013, tidak ada klaim yang mematuhi skema yang dapat dilakukan tanpa memenuhi ambang gas rumah kaca EU-RED terlepas dari kapan minyak sawit diproses.

### **Persyaratan tingkat pengambilan sampel**

Tingkat pengambilan sampel yang dilakukan pada saat penilaian sertifikasi RSPO-RED harus mencakup setiap pabrik dan berdasarkan sampel minimal  $\sqrt{y}$  di mana  $y$  adalah jumlah sub-unit manajemen. Formula ini didahulukan dari formula sampel yang ditentukan pada Pasal 4.2.9 dokumen Sistem Sertifikasi RSPO.

Formula pengambilan sampel harus digunakan sebagai minimum dan dapat ditingkatkan tergantung kompleksitas dan risiko terkait dengan operasi.

Catatan: Tingkat pengambilan sampel berdasarkan Pasal 5 IAF MD01:2007 (Dokumen Wajib IAF untuk sertifikasi beberapa lokasi berdasarkan pengambilan contoh). IAF MD01:2007 wajib untuk penerapan konsisten Klausul 9.1.5. dari ISO/IEC 17021:2006 dan berdasarkan pedoman yang sebelumnya disediakan di IAF GD2: 2005 Lampiran 3 dan IAF GD6:2003, klausul G.5.3.5 – G.5.3.13. Semua klausul ISO/IEC 17021:2006 tetap berlaku dan dokumen ini tidak menggantikan persyaratan apa pun di dalam standar tersebut. Dokumen wajib tidak eksklusif untuk Sistem Manajemen Kualitas (QMS) serta Sistem Manajemen Lingkungan (EMS) dan dapat digunakan untuk sistem manajemen lainnya. Namun, standar yang relevan dapat menyediakan persyaratan spesifik untuk beberapa lokasi atau mencegah penggunaan pengambilan sampel (contoh: ISO/IEC 27006, ISO/TS 22003).

## **2.2 Pemenuhan Persyaratan RSPO-RED untuk Rantai Pasokan**

Dalam melacak produk-produk minyak sawit bersertifikasi RSPO-RED dipastikan akan melalui proses sertifikasi rantai pasokan RSPO, termasuk sejumlah persyaratan tambahan yang tercantum pada bagian ini.

### **2.2.1 Umum**

**Persyaratan Sertifikasi Rantai Pasokan RSPO dan Standar Sertifikasi Rantai Pasokan RSPO** mengatur penanganan produk bersertifikasi pada setiap tahap rantai pasokan. Melalui sertifikasi rantai pasokan, sebuah perusahaan membuktikan bahwa operasinya mematuhi peraturan yang mengatur seluruh rantai pasokan produk-produk minyak sawit bersertifikasi RSPO. RSPO telah menyusun empat rantai pasokan, tiga di antaranya mengikuti minyak dalam bentuk fisik di sepanjang rantai Pasokan: Identity Preserved (IP), Segregated (SG), dan Mass Balance (MB). Tiga sistem ini memiliki persyaratannya masing-masing. Sistem keempat adalah sistem perdagangan sertifikat *book & claim* yang tidak diperbolehkan oleh persyaratan EU-RED.

Persyaratan Sertifikasi Rantai Pasokan RSPO dan Standar Sertifikasi Rantai Pasokan RSPO berlaku untuk setiap operator rantai pasokan yang mempunyai kepemilikan legal dan secara fisik mendapatkan produk-produk minyak sawit bersertifikasi RSPO.

Hanya perusahaan retail yang tidak memproduksi, memodifikasi, mengemas (ulang) atau melabeli (ulang) barang konsumen dengan cara apa pun yang dikecualikan dari persyaratan sertifikasi. Untuk bio-energi, beberapa pengecualian berlaku untuk operator rantai Pasokan yang tidak memproduksi atau memodifikasi produksi. Hal ini memungkinkan pencampuran ulang biofuel ke hilir produksi biofuel tanpa persyaratan sertifikasi rantai Pasokan.

Sertifikasi berlaku selama lima tahun dengan pengawasan tahunan.

Rincian lebih lanjut tentang sistem sertifikasi rantai Pasokan RSPO dapat ditemukan pada dokumen 'Sistem Sertifikasi Rantai Pasokan RSPO' dan 'Standar Rantai Pasokan RSPO'.

Selain persyaratan yang ditentukan pada 'Sistem Sertifikasi Rantai Pasokan RSPO' dan 'Standar Rantai Pasokan RSPO', RSPO menggunakan sistem registrasi transaksi untuk produk-produk minyak sawit bersertifikasi (lihat Lampiran I untuk penjelasan singkat). Sistem registrasi transaksi yang terkadang disebut sebagai sistem IT bukan merupakan elemen esensial dalam (sistem) sertifikasi rantai Pasokan, tetapi hanya merupakan 'pemeriksaan kedua' total klaim produk minyak sawit bersertifikasi berdasarkan total produksi minyak sawit bersertifikasi.

### **2.2.2 Mass balance**

Mass balance adalah metode yang memungkinkan pencampuran materi dengan beragam karakteristik keberlanjutan/tanpa keberlanjutan. Metode ini memungkinkan operator untuk memisahkan karakteristik keberlanjutan dari konsinyasi fisik. Metode ini bekerja jika input karakteristik keberlanjutan sesuai dengan output karakteristik keberlanjutan:

Ketika konsinyasi dengan beragam karakteristik keberlanjutan/tanpa keberlanjutan dicampur, ukuran dan karakteristik yang terpisah dari setiap konsinyasi tetap ditentukan pada campuran. Jika sebuah campuran dipisahkan, konsinyasi apa pun yang dikeluarkan dapat ditentukan pada set karakteristik keberlanjutan mana pun (beserta ukuran) jika kombinasi semua konsinyasi yang dikeluarkan dari campuran memiliki ukuran yang sama untuk setiap set karakteristik keberlanjutan yang ada di dalam campuran. Sebuah "campuran" bisa berupa bentuk apa pun di mana konsinyasi biasanya berhubungan, seperti di dalam kontainer, fasilitas atau lokasi pemrosesan atau logistik (yang didefinisikan sebagai lokasi geografis dengan batas-batas yang jelas di mana produk dicampur).

Sistem mass balance beroperasi pada tingkat lokasi/fasilitas dan tidak dapat dioperasikan pada tingkat kumpulan perusahaan.

### **Persediaan positif**

Persyaratan Sistem Sertifikasi Rantai Pasokan RSPO tidak memungkinkan sebuah fasilitas untuk mengirimkan lebih banyak produk bersertifikasi dari yang diterimanya. Dengan kata lain, tidaklah mungkin untuk melebihi volume persediaan untuk produk minyak sawit bersertifikasi mana pun dan tidaklah mungkin untuk memiliki persediaan negatif dari klaim kapan pun. Menjual lebih sedikit produk bersertifikasi RSPO dimungkinkan (hal ini berarti penjual membuat kontrak untuk minyak sawit berkelanjutan bersertifikasi, tetapi belum menerima atau mengirim materi fisiknya). Namun, hal ini adalah risiko komersial dan dalam keadaan apa pun penjual tidak boleh memiliki persediaan negatif klaim materi yang bersertifikasi.

Lebih lanjut, pada setiap audit ulang, badan sertifikasi akan memverifikasi catatan rangkuman tahunan fasilitas untuk mengkonfirmasi neraca positif atau netral antara minyak sawit bersertifikasi RSPO yang dibeli dan dijual dalam masa inventaris audit. Badan sertifikasi mengkonfirmasi jumlah yang dibeli dan diklaim sebagai bagian dari laporan auditnya.

Catatan: Dengan kata lain, tidak ada masa inventaris tetap untuk volume produk bersertifikasi RSPO yang diterima dan dikirim, tetapi ada pemeriksaan berkelanjutan untuk memastikan bahwa tidak ada lebih banyak produk bersertifikasi RSPO yang dikirim dari yang diterima.

### **2.2.3 Aturan perhitungan minyak sawit dan pecahan minyak sawit**

Sebuah fasilitas dapat menghitung ulang rincian persediaan minyak sawit dengan:

- a. Memurnikan persediaan produk minyak sawit RSPO ke dalam salah satu turunannya;
- b. Menurunkan persediaan minyak sawit dari segregation ke mass balance.

a) Memurnikan persediaan produk minyak sawit RSPO ke dalam salah satu turunannya  
Untuk mengkonversi produk-produk minyak sawit bersertifikasi RSPO ke turunannya, RSPO menggunakan rasio konversi standar. Untuk perdagangan melalui model rantai pasokan *mass balance*, RSPO menggunakan rasio standar rata-rata industri yang wajib. Untuk perdagangan melalui model rantai pasokan *segregated*, RSPO menggunakan nilai standar rata-rata industri yang dapat disesuaikan oleh operator dengan rentang +/-2%,

Nilai standar ini telah ditentukan oleh kelompok kerja *Trade & Traceability* RSPO berdasarkan standar industri yang diterima. Rasio konversi standar telah dirangkum pada Lampiran 4 persyaratan Sertifikasi Rantai Pasokan RSPO.

Rasio yang diterapkan oleh operator akan diperiksa sebagai bagian dari persyaratan Sertifikasi Rantai Pasokan pada saat audit sertifikasi rantai pasokan.

Setiap fasilitas harus menyimpan akun persediaan setiap produk yang akan diperiksa pada saat audit sertifikasi rantai pasokan.

- b) Menurunkan tingkat persediaan minyak sawit dari segregation ke mass balance.

Perusahaan dapat menurunkan tingkat persediaan produk minyak sawit bersertifikasi RSPO dari *segregation* ke *mass balance*. Persyaratan Sertifikasi Rantai Pasokan RSPO tidak memungkinkan 'peningkatan tingkat' produk persediaan dari *mass balance* ke *segregation*; tidaklah mungkin untuk membatalkan penurunan tingkat.

Perusahaan yang memproses produk minyak sawit ke dalam turunannya memiliki dua pilihan untuk menjual produk bersertifikasinya:

1. Membeli produk minyak sawit *segregated* dan terapkan klaim *segregated* untuk semua pecahan;
2. Membeli produk-produk *mass balance* dan alokasikan klaim *mass balance* untuk produk yang keluar dan pastikan bahwa input sesuai dengan output dengan menggunakan sistem hasil yang selaras sebagaimana ditentukan pada Lampiran 4 Sistem Sertifikasi Rantai Pasokan RSPO.

#### **2.2.4 Persyaratan tambahan untuk pemenuhan EU-RED**

Fasilitas yang ingin mematuhi standar keberlanjutan Panduan Energi Terbarukan EU harus memenuhi persyaratan berikut terkait persyaratan Sertifikasi Rantai Pasokan RSPO dan Standar Sertifikasi Rantai Pasokan RSPO.

- (i) Fasilitas harus menggunakan sistem rantai Pasokan RSPO yang mengikuti minyak secara fisik sepanjang rantai Pasokan (*Identity Preserved, Segregated* atau *Mass Balance*). Pilihan Pesan & Klaim RSPO tidak diperbolehkan oleh persyaratan EU-RED.
- (ii) Pabrik minyak sawit mentah harus dimasukkan ke dalam audit dan sertifikasi rantai Pasokan dengan mengikuti persyaratan yang ditentukan pada Modul D dan E Standar Sertifikasi Rantai Pasokan RSPO.
- (iii) Purchase order untuk minyak sawit atau produk minyak sawit bersertifikasi RSPO harus menunjukkan:
  - negara asal;
  - bahwa (produk) minyak sawit memenuhi persyaratan penggunaan lahan yang dijelaskan pada Pasal 2.1;
  - intensitas gas rumah kaca kumulatif ( $g\ CO_2 / ton$  atau  $gCO_2 / MJ$ ) emisi gas rumah kaca relatif terhadap pecahan berkelanjutan konsinyasi yang dikirim.
- (iv) Kriteria gas rumah kaca

Salah satu pilihan berikut harus digunakan untuk kriteria gas rumah kaca EU-RED:

(a) Penggunaan nilai standar yang ditentukan di Lampiran V EU-RED, yang mematuhi kriteria pengurangan 35% gas rumah kaca yang ditentukan dalam EU-RED (dan kriteria pengurangan 50% gas rumah kaca mulai dari 1 Januari 2017).

Untuk biodiesel minyak sawit dan minyak nabati yang melalui proses *hydrotreating* dari minyak sawit, saat ini hanya nilai standar dengan asumsi penangkapan metana di pabrik kelapa sawit mematuhi kriteria pengurangan 35% gas rumah kaca (dan 50% mulai dari 1 Januari 2017). Pada Lampiran V EU-RED, nilai standar agregat untuk kultivasi, pemrosesan (termasuk penangkapan metana di pabrik minyak sawit), transportasi, dan distribusi biodiesel minyak sawit ditentukan pada  $37\ g\ CO_2eq / MJ$  (setara dengan penghematan 65% emisi gas rumah kaca sebenarnya). Nilai standar agregat untuk kultivasi, pemrosesan (termasuk penangkapan metana di pabrik minyak sawit), transportasi, dan distribusi minyak nabati yang melewati proses *hydrotreating* ditentukan pada  $29\ g\ CO_2eq / MJ$  (setara dengan penghematan 65% emisi gas rumah kaca sebenarnya).

Untuk menggunakan nilai-nilai standar ini, harus terdapat bukti bahwa penangkapan biogas dari limbah pabrik minyak sawit (*POME*) diterapkan.

Catatan: Nilai standar pada Lampiran V EU-RED dapat berubah di masa yang akan datang.

Atau

(b) Penggunaan nilai gas rumah kaca sebenarnya untuk menghitung penghematan total gas rumah kaca sesuai metodologi EU-RED. Pilihan ini sekarang sedang diberhentikan hingga alat kalkulasi yang disetujui oleh EC tersedia.

Atau

*(c) Hingga 31 Maret 2013, minyak sawit dapat diklaim mematuhi kriteria gas rumah kaca EU-RED jika ada bukti bahwa pabrik minyak sawit beroperasi pada/sebelum 23 Januari 2008 (Ini adalah pilihan pengecualian). Dari 1 April 2013, tidak ada klaim yang mematuhi skema yang dapat dilakukan tanpa memenuhi ambang gas rumah kaca EU-RED terlepas dari kapan minyak sawit diproses.*



## **2.3 Pemenuhan Persyaratan RSPO-RED lainnya untuk semua operator rantai pasokan yang menangani (produk) minyak sawit secara fisik**

*Selain Pemenuhan Persyaratan RSPO-RED yang ditentukan pada Pasal 2.1 dan 2.2, berikut adalah persyaratan wajib untuk semua operator rantai Pasokan yang menangani (produk) minyak sawit secara fisik (dan menerima ke dalam penyimpanan) yang ingin mendapatkan kepatuhan sesuai skema RSPO-RED:*

### ***Audit sebelum partisipasi di dalam skema RSPO-RED***

*Semua operator rantai pasokan secara fisik menangani (produk) minyak sawit harus disertifikasi sesuai Pemenuhan Persyaratan RSPO-RED sebelum diperbolehkan untuk berpartisipasi di dalam skema tersebut.*

### ***Manajemen dokumen***

*Semua operator yang ingin mematuhi persyaratan EU-RED harus memiliki sistem manajemen dokumentasi. Sistem tersebut minimal harus memiliki semua dokumentasi/bukti yang diperlukan terkait klaim yang dilakukan atau yang menjadi tumpuan. Dokumentasi/bukti tersebut harus disimpan selama minimal 5 tahun.*

### ***Sertifikasi dan audit beberapa lokasi***

*Semua operator yang ingin mematuhi persyaratan EU-RED dan ingin menggunakan sertifikasi beberapa lokasi harus mematuhi persyaratan yang ditentukan pada Lampiran 2 dokumen Sistem Sertifikasi Rantai Pasokan RSPO.*

*Semua operator yang ingin mematuhi persyaratan EU-RED dan ingin menggunakan sertifikasi beberapa lokasi harus menggunakan formula audit sampel berikut untuk penilaian awal:*

*'Akar persegi dari total jumlah lokasi, dibulatkan ke angka bulat untuk setiap Set, ditambah Kantor Pusat'. Formula ini didahulukan dari formula audit sampel untuk penilaian awal yang ditentukan pada Lampiran 2 dokumen Sistem Sertifikasi Rantai Pasokan RSPO.*

*Untuk operator yang ingin mematuhi persyaratan EU-RED, formula pengambilan sampel beberapa lokasi yang dapat diterapkan harus digunakan sebagai minimum dan dapat ditingkatkan tergantung kompleksitas dan risiko terkait dengan operasi.*

### ***Tingkat jaminan terbatas***

*Audit sebelumnya mencakup kontrol klaim kuantitatif yang dilakukan oleh operator khususnya terkait data mass balance dan data gas rumah kaca. Berdasarkan pengambilan sampel data, auditor menghasilkan pernyataan audit yang menjabarkan tingkat jaminan terbatas berdasarkan panduan yang ditentukan pada standar ISAE 3000 (Revisi) IFAC.*

### 3. Definisi dan permasalahan klarifikasi

**Area perhutanan yang berkepanjangan:** lahan yang berukuran lebih dari satu hektar dengan pepohonan dengan tinggi lebih dari 5 meter dan penutup kanopi lebih dari 30% atau pohon yang bisa mencapai ambang tersebut di lokasi asalnya

**Negara asal:** negara di mana buah minyak sawit (Tandan Buah Segar) yang ditumbuhkan di 10-30% area perhutanan: lahan yang mirip dengan area perhutanan berlanjut, tetapi memiliki penutup kanopi antara 10% hingga 30%

**EU-RED:** Undang-Undang Uni Eropa tentang promosi penggunaan energi dari sumber daya terbarukan (Panduan Energi Terbarukan, 2009/28/CE)

**Fasilitas (lokasi):** satu unit fungsional sebuah organisasi atau sejumlah unit yang berlokasi di satu tempat yang secara geografis berbeda dari unit lainnya.

**Instalasi:** Instalasi pemrosesan apa pun yang digunakan dalam proses produksi. Tidak termasuk fasilitas produksi yang secara sengaja ditambahkan ke rantai produksi untuk memenuhi syarat untuk pengecualian yang diatur pada Panduan 2009/28/EC, Pasal 17.2

**Unit Manajemen:** Pabrik minyak sawit mentah dan basis pasokan-nya. Penilaian RSPO mencakup operasi pabrik (di mana TBS diproses), dan di pabrik minyak sawit di mana TBS diproduksi.

**Sub-unit manajemen:** Sumber TBS yang mengirim barang ke pabrik minyak sawit mentah (pabrik dan/atau petani)

**Lahan basah:** Lahan yang ditutupi atau yang dijenuhkan oleh air secara permanen atau untuk sebagian besar sepanjang tahun

**Lingkup kerja 'pengawasan tahunan' yang direncanakan untuk fasilitas yang memproses kurang dari 500 ton per tahun:** untuk fasilitas yang memproses kurang dari 500 mt/tahun, sertifikat yang diberikan hanya berlaku selama satu tahun. Hal ini berarti bahwa audit lengkap lainnya (sesuai yang dijelaskan pada dokumen Sistem Sertifikasi RSPO) harus dilakukan sebelum penerbitan sertifikat baru.

**Penilaian selain 'audit di lokasi':** Audit seperti ini tidak diperbolehkan. Dokumen Sistem Sertifikasi Rantai Pasokan mengacu pada kepatuhan ISO17021. Pasal 9.2.3.2 dokumen ISO17021 dengan jelas menetapkan bahwa 'audit tingkat 2 dilakukan di lokasi'.

## Lampiran I Sistem registrasi transaksi RSPO-RED untuk produk-produk minyak sawit bersertifikasi (Sistem IT RSPO)

### 1 Umum

Pelacakan produk-produk minyak sawit bersertifikasi RSPO dijamin melalui sertifikasi rantai pasokan. Selain itu, sistem registrasi transaksi memastikan bahwa volume produk minyak sawit bersertifikasi yang diklaim tidak melebihi volume sebenarnya yang diproduksi.

**Persyaratan Sertifikasi Rantai Pasokan RSPO dan Standar Sertifikasi Rantai Pasokan RSPO** mengatur penanganan produk bersertifikasi pada setiap tahap rantai pasokan.

Melalui sertifikasi rantai pasokan, sebuah perusahaan membuktikan bahwa operasinya mematuhi peraturan yang mengatur seluruh rantai pasokan produk-produk minyak sawit bersertifikasi RSPO. RSPO telah menyusun empat rantai pasokan, tiga di antaranya mengikuti minyak sebenarnya sepanjang rantai pasokan: Identity Preserved (IP), Segregated (SG), dan Mass Balance (MB). Tiga sistem ini memiliki persyaratannya masing-masing. Sistem keempat adalah sistem perdagangan sertifikat *book & claim* yang tidak diperbolehkan sesuai persyaratan EU -RED dan tidak dibahas lebih lanjut di dokumen ini.

Persyaratan Sertifikasi Rantai Pasokan RSPO dan Standar Sertifikasi Rantai Pasokan RSPO berlaku untuk setiap fasilitas yang menyimpan, memindahkan, memperdagangkan, memurnikan, memproses, mengemas, melabeli produk-produk minyak sawit berkelanjutan dan ingin melakukan klaim terkait produk yang berhubungan dengan (turunan) minyak sawit bersertifikasi. Hanya perusahaan retail yang tidak memproduksi, memodifikasi, mengemas (ulang) atau melabeli (ulang) barang konsumen dengan cara apa pun yang dikecualikan dari persyaratan sertifikasi. Sertifikasi berlaku selama lima tahun. Sebuah perusahaan yang meminta sertifikasi rantai pasokan harus merupakan anggota RSPO.

Rincian lebih lanjut tentang sistem sertifikasi rantai pasokan RSPO dapat ditemukan pada dokumen 'Sistem Sertifikasi Rantai Pasokan RSPO' dan 'Standar Sertifikasi Rantai Pasokan RSPO'.

Walaupun pelacakan produk minyak sawit bersertifikasi RSPO dijamin melalui sertifikasi rantai pasokan, **Sistem Registrasi Transaksi** memastikan bahwa volume produk minyak sawit bersertifikasi yang diklaim tidak melebihi volume sebenarnya yang diproduksi. Sistem Registrasi Transaksi menyimpan basis data semua transaksi produk dan/atau data bersertifikasi di sepanjang rantai Pasokan. Sistem ini memantau aliran produk bersertifikasi dari satu pelaku rantai Pasokan ke pelaku selanjutnya, hingga penyulingan minyak sawit akhir. Sistem registrasi transaksi beroperasi pada tingkat fasilitas.

Bagian 2 dokumen ini menjelaskan prosedur operasional utama Sistem Registrasi Transaksi.

### 2. Sistem Registrasi Transaksi

#### 2.1 Teknologi dan persyaratan untuk partisipasi

RSPO menggunakan Sistem Registrasi Transaksi berbasis web (selanjutnya disebut sebagai: Sistem) yang dikembangkan dan saat ini dikelola oleh UTZCertified.

Semua pengguna Sistem dapat mengakses sistem dengan kode login pribadi.

Sistem ini mencakup akun persediaan produk-produk minyak sawit berkelanjutan semua operator yang bersertifikasi rantai pasokan. Sistem ini memungkinkan pelaku rantai pasokan untuk mengubah persediaannya sebagai akibat dari pembelian dan penjualan. Sistem ini dirancang sedemikian rupa sehingga total (global) kuantitas produk yang diklaim sebagai berkelanjutan tidak bisa melebihi total (global) produksi minyak sawit berkelanjutan.

Semua pelaku rantai pasokan yang ingin memperdagangkan minyak sawit bersertifikasi RSPO, beroperasi sebelum dan termasuk penyulingan minyak sawit akhir harus menggunakan Sistem ini. Pengguna Sistem ini harus merupakan anggota RSPO dan bersertifikasi Rantai Pasokan RSPO. Pada saat mendaftarkan diri dengan RSPO, pelaku rantai pasokan secara otomatis didaftarkan ke dalam Sistem dan mendapatkan rincian login untuk mengakses sistem.

Anggota RSPO harus daftar dan menyatakan setiap lokasinya yang secara fisik dan aktif menangani produk-produk minyak sawit bersertifikasi RSPO.

## **2.2 Menghitung produksi minyak sawit bersertifikasi**

Pada saat proses menyatakan pabrik minyak sawit sesuai *Principles & Criteria* RSPO, Badan Sertifikasi memperkirakan produksi tahunan minyak sawit sesuai pabrik berdasarkan data riwayat produksi dan perubahan hasil masa depan yang diperkirakan (misal: terkait tingkat kedewasaan pohon, skema penanaman ulang, pengaruh iklim yang dapat diperkirakan). Jumlah yang diperkirakan adalah volume maksimal yang pabrik bisa perdagangkan sebagai minyak sawit bersertifikasi RSPO.

Badan Sertifikasi melanjutkan informasi perkiraan kuantitas minyak sawit bersertifikasi RSPO bersamaan dengan rincian pabrik dan tanggal sertifikasi ke manajer Sistem tersebut (saat ini UtcCertified). Informasi ini ditambahkan ke dalam Sistem Registrasi Transaksi.

Pada saat audit lanjutan tahunan pabrik yang disyaratkan (umumnya disebut 'pengawasan tahunan'), Badan Sertifikasi memeriksa produksi minyak sawit sebenarnya pada tahun sertifikasi sebelumnya berdasarkan perkiraan kuantitas untuk tahun tersebut. Perbedaan yang ada dilaporkan oleh Badan Sertifikasi ke Manajer Sistem. Volume maksimum yang pabrik dapat perdagangkan sebagai minyak sawit bersertifikasi RSPO diubah di dalam Sistem serta perkiraan untuk tahun selanjutnya.

## **2.3 Pengiriman Minyak Sawit Bersertifikasi dari sebuah pabrik**

Rantai Pasokan RSPO dimulai dari pabrik minyak sawit bersertifikasi RSPO yang merupakan pemegang sertifikat untuk unit sertifikasi (=pabrik ditambah basis pasokan-nya).

Pada saat pengiriman minyak sawit bersertifikasi RSPO oleh pabrik ke pembeli, pabrik harus mengumumkan hal ini di dalam Sistem Registrasi Transaksi dengan mendaftarkan Pengumuman Pengiriman (lihat Lampiran III sebagai contoh). Pengumuman ini mencakup informasi pengiriman berikut:

- Nomor kontrak dan pembeli produk;
- Jenis produk dan berat dalam MT;
- Informasi transportasi.

Lalu secara otomatis Sistem akan memeriksa apabila pabrik bersertifikasi RSPO dan memiliki volume bersertifikasi RSPO yang tersisa untuk melakukan pengumuman pengiriman. Jika seperti ini, Sistem akan menghasilkan Nomor Keterlacakan unik yang dihasilkan secara acak untuk pengiriman ini. Nomor Keterlacakan dikirimkan melalui pabrik dan ditempatkan di dalam kotak masuk pembeli di Sistem. Volume pengiriman lalu dikurangi dari volume persediaan pabrik.

Jika tampak bahwa pabrik tidak bersertifikasi RSPO atau tidak memiliki volume bersertifikasi RSPO yang tersisa untuk melakukan pengumuman pengiriman, Sistem tidak memproses Pengumuman Pengiriman dan pengumuman mendapatkan status 'Ditunda' (tidak ada nomor keterlacakan yang disediakan). Oleh karena itu, volume tidak bisa dikirimkan sebagai volume berlanjut karena pembeli tidak akan menerimanya (sebagai berlanjut) tanpa Nomor Keterlacakan.

Ketika pembeli minyak sawit bersertifikasi RSPO mendapatkan pengiriman dari pabrik, ia memverifikasi bahwa minyak sawit yang didapatkannya sesuai dengan pembelian berlanjut sesuai yang dicatat di dalam Sistem oleh Nomor Keterlacakan. Dia lalu mengkonfirmasi penerimaan pengiriman di dalam Sistem dengan mendaftarkan Konfirmasi Pengiriman. Volume pengiriman lalu ditambahkan ke volume persediaan pembeli.

Jika pembeli menolak pengumuman pengiriman, penjual mendapatkan pesan bahwa Pengumuman Pengiriman telah 'Ditolak'. Ketika memasuki 'Ditolak', sistem secara otomatis meminta pembeli untuk menjelaskan alasan penolakan. Jika seperti itu, Manajer Sistem akan memverifikasi mengapa informasi tidak sesuai dan akan menghubungi pembeli dalam dua hari.

Ketika sebuah pengumuman ditolak, pengumuman mendapatkan status 'dibatalkan' di sistem. Volume tidak ditambahkan ke persediaan pembeli tetapi ditambahkan kembali ke persediaan penjual. Pengumuman yang ditolak tidak bisa dikembalikan ke asalnya; penjual harus mendaftarkan pengumuman pengiriman baru (dengan Nomor Keterlacakan baru).

#### **2.4 Pengiriman Minyak Sawit Berkelanjutan Bersertifikasi lebih jauh di rantai Pasokan**

Ketika pembeli minyak sawit dari pabrik menjual minyak sawit bersertifikasi dan seterusnya, dia harus mengumumkan hal ini di Sistem dengan mendaftarkan Pengumuman Pengiriman, termasuk informasi pengiriman berikut:

- Nomor kontrak dan pembeli produk;
- Jenis produk dan berat dalam metrik ton (MT);
- Informasi transportasi.

Ketika mendaftarkan Pengumuman Pengiriman, volume minyak sawit bersertifikatsi yang dikirimkan dikurangi dari volume persediaan perusahaan dan Nomor Keterlacakan unik baru dihasilkan dari pengiriman ini. Nomor Keterlacakan dikirimkan melalui penjual minyak sawit dan juga ditempatkan di dalam kotak masuk pembeli di Sistem.

Ketika pembeli minyak sawit bersertifikasi RSPO mendapatkan pengiriman dari pemasok, ia memverifikasi bahwa minyak sawit yang didapatkannya sesuai dengan pembelian berlanjut sesuai yang dicatat di dalam Sistem oleh Nomor Keterlacakan. Dia lalu mengonfirmasi penerimaan pengiriman di dalam Sistem dengan mendaftarkan Konfirmasi Pengiriman. Volume pengiriman lalu ditambahkan ke volume persediaan pembeli.

Jika pembeli menolak pengumuman pengiriman, penjual mendapatkan pesan bahwa Pengumuman Pengiriman telah 'Ditolak'. Ketika memasuki 'Ditolak', sistem secara otomatis meminta pembeli untuk menjelaskan alasan penolakan. Jika seperti itu, Manajer Sistem akan memeriksa mengapa informasi tidak sesuai dan akan langsung menghubungi pembeli dalam dua hari.

Proses mendaftarkan Pengumuman Pengiriman (pengurangan volume persediaan) dan Konfirmasi Pengiriman (penambahan volume persediaan) berulang sendiri hingga minyak sawit diterima oleh penyulingan minyak sawit akhir.

### **2.5 Catatan Penjualan**

Ketika penyulingan minyak sawit akhir menerima Nomor Keterlacakan di dalam Sistem, penyulingan akan mendapatkan Catatan Penjualan untuk pembeliannya. Catatan Penjualan mengonfirmasi bahwa minyak sawit yang dibeli oleh penyulingan benar-benar mengandung dan/atau mendukung produksi minyak sawit bersertifikasi RSPO dari asalnya.

### **2.6 Perdagangan melalui rantai pasokan dari penyulingan akhir**

Ketika penyulingan minyak sawit akhir telah memproses minyak sawit ke dalam produk setengah akhir atau produk akhir, pengiriman produk lebih lanjut pada rantai Pasokan (misal: ke pabrik esterifikasi, produsen produk akhir, merek, dan pengecer) tidak harus didaftarkan di dalam Sistem. Namun, semua pelaku lebih lanjut pada rantai pasokan harus Bersertifikasi Rantai Pasokan.